

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penulisan penelitian ini terdiri, variabel independen adalah komitmen organisasional sedangkan variabel dependennya adalah *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).

Unit analisis penelitian ini adalah karyawan CV GADIZA, berjumlah 60 orang. Penelitian ini dilakukan di CV GADIZA Kota Depok yang berlokasi di Jalan Margonda Raya No. 494F Depok, Jawa Barat, Indonesia.

#### **3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

Berdasarkan variabelnya, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Variabel yang akan diteliti, variabel bebasnya yaitu komitmen organisasional, variabel terikatnya yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Menurut Sugiyono (2011:hlm.9) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:hlm.135) penelitian verifikasi “Pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian semacam ini landasan teori mulai diperlukan tetapi bukan digunakan sebagai landasan untuk menentukan kriteria pengukuran terhadap gejala yang diamati dan akan diukur”.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yakni deskriptif verifikatif maka metode penelitian yang akan digunakan adalah *metode survey explanatory*, dimana penelitian survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2011:hlm.5), yang dimaksud dengan metode survei yaitu: “Metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar

maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Pada penelitian yang menggunakan metode ini informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empiris dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Berdasarkan kurun waktu penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional method*. *Cross sectional method* adalah metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam waktu panjang, (Husein Umar 2004: hlm.43)

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan <sup>1</sup>(Suharsimi Arikunto, 2010: hlm.90). Adapun desain penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah desain kausalitas. Desain kausalitas bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan-hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sehingga dapat diketahui variabel yang mempengaruhi, dan variabel yang dipengaruhi.

Hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, yang diteliti dalam hal ini adalah pengaruh komitmen organisasional yang selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk dicari pengaruhnya pada *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).

### 3.3 Operasional Variabel

Definisi variabel digunakan untuk menghindari perbedaan penafsiran serta kekeliruan yang mungkin terjadi terhadap istilah-istilah yang dipergunakan. Dengan definisi variabel maka permasalahan yang diteliti akan terarah. Menurut Sugiyono (2010:58) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto (2010:90)

Mira Puspita Sari, 2019

PENGARUH ORGANIZATIONAL COMMITMENT TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang akan dibahas, yaitu:

- a. Variabel bebas (X) adalah komitmen organisasional
- b. Variabel terikat (Y) adalah *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*.

Skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, yaitu skala yang berjenjang yaitu jarak data yang satu dengan yang lainnya tidak sama (Sugiono, 201: hlm.70)

**Tabel Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Komitmen Organisaional (X)**

Variabel	Sub Variable (Dimensi)	Indikator	Ukuran	Skala
<b>Komitmen Organisasional (X)</b>  “Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak kepada suatu organisasi dan tujuan-tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaan.”  <b>Robbins dan Judge (2008:hlm. 69)</b>	1. Komitmen Afektif ( <i>Affective Commitment</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian nilai-nilai organisasi dengan nilai personal individu.</li> <li>• Kesiediaan untuk bekerja keras atas nama organisasi</li> <li>• Keinginan untuk terus bertahan pada pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian nilai-nilai organisasi dengan nilai-nilai personal individu.</li> <li>• Tingkat kesiediaan untuk bekerja keras atas nama organisasi.</li> <li>• Tingkat keinginan untuk terus bertahan pada pekerjaan</li> </ul>	Ordinal
	2. Komitmen Berkelanjutan ( <i>Continuance Commitmen</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai ekonomi yang dirasakan dari pekerjaan</li> <li>• Jabatan penting di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat nilai ekonomi yang dirasakan dari pekerjaan.</li> <li>• Tingkat kepentingan</li> </ul>	Ordinal

		tempat kerja.	jabatan di tempat kerja.	
	3. Komitmen Normatif ( <i>Normative Commitment</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu merasa bangga bekerja di tempat kerja.</li> <li>• Keinginan untuk membawa organisasi menjadi lebih baik.</li> <li>• Keinginan untuk tidak pindah ke organisasi lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kebanggaan bekerja di tempat kerja.</li> <li>• Tingkat keinginan untuk membawa organisasi menjadi lebih baik.</li> <li>• Tingkat keinginan untuk tidak pindah ke organisasi lain.</li> </ul>	Ordinal

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel *Organizational Citizenship Behavior* (Y)**

Variabel	Sub Variable (Dimensi)	Indikator	Ukuran	Skala
<b><i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) (Y)</b>  ” <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) adalah perilaku individual yang	1. <i>Altruism</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiediaan membantu rekan kerja yang mengalami masalah dalam pekerjaan.</li> <li>• Kesiediaan menggantikan tugasrekan kerja yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesediaan membantu rekan kerja yang mengalami masalah dalam pekerjaan</li> <li>• Tingkat kesediaan menggantikan tugasrekan kerja</li> </ul>	Ordinal

<p>bersifat bebas (<i>discretionary</i>), yang tidak secara langsung dan eksplisit mendapat penghargaan dari sistem imbalan formal, dan yang secara keseluruhan (<i>agregat</i>) meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi organisasi.”</p> <p><b>(Organ, et al. 2006:hlm.8)</b></p>		berhalangan hadir.	yang berhalangan hadir.	
	2. <i>Courtesy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati hak-hak privasi rekan kerja.</li> <li>• Keinginan untuk menghindari terjadinya konflik dengan rekan kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat menghormati hak-hak privasi Rekan Kerja</li> <li>• Tingkat keinginan untuk menghindari terjadinya konflik dengan rekan kerja.</li> </ul>	Ordinal
	3. <i>Sportmanship</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mentoleransi keadaan yang kurang ideal di tempat kerja.</li> <li>• Mentoleransi kebijakan yang ditetapkan organisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat mentoleransi keadaan yang kurang ideal di tempat kerja.</li> <li>• Tingkat mentoleransi kebijakan yang ditetapkan organisasi..</li> </ul>	Ordinal
	4. <i>Conscientiousnes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kinerja melebihi standar minimum</li> <li>• Menyelesaikan tugas tepat sebelum waktunya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat memberikan kinerja melebihi standar minimum</li> <li>• Tingkat menyelesaikan tugas sebelum waktunya.</li> </ul>	Ordinal

	5. <i>Civic Virtue</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan mengikuti kegiatan diluar pekerjaan</li> <li>• Tanggung jawab yang diberikan organisasi.</li> <li>• inisiatif untuk menjaga fasilitas di tempat kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat libatan ketermengikuti kegiatan diluar pekerjaan.</li> <li>• Tingkat inisiatif menunjukkan pekerjaan yang lebih baik.</li> <li>• Tingkat inisiatif untuk menjaga fasilitas di tempat kerja</li> </ul>	Ordinal
--	------------------------	--	--	---------

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Menurut Sugiyono (2010:hlm.193) sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Data Primer

Data primer menurut Sugiyono yaitu sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan mewawancarai beberapa karyawan CV GADIZA

##### 2) Data Sekunder

Data sekunder menurut adalah sumber yang tidak langsung memberikan data langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang menyangkut penelitian ini. Selain buku-buku SDM yang berhubungan dengan kepemimpinan dan perilaku organisasi, peneliti juga menjadikan jurnal-jurnal komitmen organisasional, dan *organizational citizenship behavior* yang berasal dari internet sebagai bahan dasar penelitian

ditambah data-data yang dimiliki organisasi yang digunakan dengan maksud mendukung kebenaran dari data primer.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

#### 1) Penelitian lapangan (*field research*)

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh penulis ke tempat objek penelitian di CV GADIZA Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin memperoleh hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil <sup>2</sup>(Sugiyono, 2011).

- a) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya <sup>3</sup>(Sugiyono, 2011:hlm142).
- b) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.

#### 2) Studi kepustakaan (*library research*)

Yaitu penelitian dengan cara mempelajari berbagai laporan, referensi, jurnal, kepustakaan, buku, dan sumber-sumber lain yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini guna memperoleh data-data yang akan dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, (2011)

<sup>3</sup> Sugiyono, (2011)

Mira Puspita Sari, 2019

### 3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017: hlm.180) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV GADIZA yang berjumlah 60 orang.

#### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: hlm.116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan populasi yang telah ditentukan, dalam rangka mempermudah peneliti melakukan penelitian dibutuhkan suatu sampel yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar, dimana sampel tersebut harus merepresentatifkan dari jumlah populasi tersebut. Agar pengambilan sampel dari populasi mewakili dari total keseluruhan populasi, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama dalam menjadi sampel.

#### 3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut (Sugiyono,2017 hlm. 118) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel atau sebagian elemen populasi untuk memahami karakteristik dari krseluruhan populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *non probability sampling*, karena menggunakan sampel jenuh maka sampel diambil keseluruhan sebanyak 60 orang karyawan CV GADIZA.

**Tabel 3. 3**  
**Proposi Sampel Responden Penelitian**

No	Bagian	Jumlah
1.	Admin	10
2.	Penjahit	20
3.	Quality Control	15
4.	Desain	6
5.	Marketing	9
Jumlah		60

Sumber : diolah dari data perusahaan CV GADIZA tahun 2019

### 3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menampakkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument <sup>4</sup>(Suharsimi Arikunto, 2010:211). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau sah mempunyai validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas adalah uji yang digunakan mengukur tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas bertujuan mengetahui ketepatan dan kehandalan kuesioner yang mempunyai arti bahwa kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan tiap butir pertanyaan dengan skor total kemudian dikonsultasikan dengan table nilai r dengan taraf signifikan 95%. Instrumen valid jika hasil korelasi skor tiap butir soal dengan skor total lebih besar dengan nilai tabel sebaliknya.

Ada dua jenis validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu (1) validitas eksternal dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan dua atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud, dan (2) validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.

Validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas eksternal dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2]\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Suharsimi Arikunto, (2010:213)<sup>5</sup>

Keterangan :

R<sub>xy</sub> = Korelasi Product Moment

N = Jumlah populasi

$\sum x$  = Jumlah skor butir (X)

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto (2010:211)

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto (2010:213)

Mira Puspita Sari, 2019

$\sum y$  = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum x^2$  = Jumlah skor butir kuadrat (X)

$\sum y^2$  = Jumlah skor variabel kuadrat (Y)

$\sum xy$  = Jumlah perkalian butir (X) dan skor variabel (Y)

Harga  $r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi anatar dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna yaitu (1) tidak adanya korelasi, (2) arah korelasi, dan (3) besarnya korelasi.

Keputusan uji validitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $r_{xy} > r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid

Jika  $r_{xy} < r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (*Organizational Citizenship Behavior* (OCB))**

No. Bulir	<sup>t</sup> Hitung	<sup>t</sup> Tabel	Keterangan
1	0,713	0,361	Valid
2	0,712	0,361	Valid
3	0,700	0,361	Valid
4	0,765	0,361	Valid
5	0,619	0,361	Valid
6	0,488	0,361	Valid
7	0,477	0,361	Valid
8	0,499	0,361	Valid
9	0,612	0,361	Valid
10	0,719	0,361	Valid
11	0,633	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan program Software SPSS 24 for Window

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel X (Komitmen Organisasional)**

No. Bulir	<sup>t</sup> Hitung	<sup>t</sup> Tabel	Keterangan
1	0,681	0,361	Valid
2	0,659	0,361	Valid
3	0,768	0,361	Valid
4	0,717	0,361	Valid

Mira Puspita Sari, 2019

PENGARUH ORGANIZATIONAL COMMITMENT TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	0,599	0,361	Valid
6	0,545	0,361	Valid
7	0,638	0,361	Valid
8	0,637	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan program Software SPSS 24 for Window

### 3.6.2 Uji Relibilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik <sup>6</sup>(Suharsimi Arikunto, 2010: hlm.221). Instrumen yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Realibel artinya dapat dipercaya. Uji realibilitas bertujuan untuk menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas mempunyai dua jenis yaitu (1) reliabilitas eksternal jika ukuran atau kriteriumnya berada diluar instrumen, dan (2) reliabilitas internal jika perhitungan dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut.

Terdapat dua cara menguji reliabilitas eksternal suatu instrument yaitu dengan teknik paralel dan teknik ulang, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian. Untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misal: 0-100 atau 0-10) atau yang terbentuk skala (misal: 1-3, 1-5, 1-7 dan seterusnya) maka digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \text{ Suharsimi Arikunto, (2010:239)}$$

Dimana:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Varian total

Rumus variansnya adalah:

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto (2010:221)

Mira Puspita Sari, 2019

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad ^7 \text{ (Suharsimi Arikunto, 2010:227)}$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  : Harga varians total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$  : Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N : Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas

*Software SPSS 24 for Window*,

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
<i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i>	0,846	0,70	<b>Reliabel</b>
<b>Komitmen Organisasional</b>	0,804	0,70	<b>Reliabel</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan program Software SPSS 24 for Window*

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengolah data.

Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu:

- 1) *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh reponden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang rusak)
- 2) *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap opsi dri item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan dalam angket menggunakan skala *Likert* kategori lima. Skor dan bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negative diberi skor 1-2-3-4-5.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto (2010:227)

Mira Puspita Sari, 2019

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Bobot Nilai Alternatif**

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan
Sangat tinggi/sangat baik/sangat kuat/selalu/sangat menguasai	5
Tinggi/baik/kuat/sering/menguasai	4
Cukup tinggi/cukup baik/cukup kuat/kadang-kadang/cukup menguasai	3
Rendah/buruk/lemah/jarang/tidak menguasai	2
Sangat rendah/sangat buruk/sangat lemah/tidak pernah/sangat tidak menguasai	1

- 3) *Tabulating*, yaitu menghitung hasil scoring, yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Tabel Rekapitulasi Pengubahan Data**

Resp.	Skor Item						Total
	1	2	3	4	...	N	
1							
2							
...							
N							

- 4) Rancangan Analisis Deskriptif

Sebelum peneliti menghitung analisis prasyarat dan uji-t, peneliti juga menghitung deskriptif statistiknya yang meliputi sebagai berikut:

### 3.7.2 *Method of Successive Internal (MSI)*

Data variabel sebelumnya menggunakan ordinal tetapi dikarenakan pengolahan data dengan penerapan statistic parametrik mensyaratkan dan sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka perlu dilakukan transformasi ke data interval menggunakan *Method of Successive Internal (MSI)* dengan langkah-langkah berikut:

- Perhatikan setiap butir
- Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5.

- c) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi, dengan menggunakan rumus :  $P_i = f/N$
- d) Tentukan proporsi kumulatif
- e) Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
- f) Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh
- g) Tentukan *Skala Value* (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

Dimana :

<i>Scala Value</i>	: Nilai Skala
<i>Density at Lower Limit</i>	: Densitas batas bawah
<i>Density at Upper Limit</i>	: Densitas batas atas
<i>Area Below Upper Limit</i>	: Daerah dibawah batas atas
<i>Area Below Lower Limit</i>	: Daerah dibawah batas bawah

- a) Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k \qquad K = [1 + |NS_{min}|]$$

Langkah-langkah diatas apabila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Pengubahan Data Ordinal Ke Interval**

<b>Kriteria</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
<i>Skala Value</i>					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

### 3.7.3 Analisis Korelasi

“Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”<sup>8</sup>(Suharsimi Arikuto, 2010:hlm313). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini variabel bebas yaitu Komitmen Organisasi (X) sedangkan variabel terikatnya yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (Y). Penggunaan korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X terhadap Y.

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Rumus koefisien korelasi *Product Moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien validitas antara x dan y
- x = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- y = skor total
- $\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
- N = banyaknya reponden

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y, nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/ korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti, setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikuto (2010:313)

- Jika  $r = -1$ , maka korelasi antar kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

**Tabel 3.10**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, (2010: hlm.250)

#### 3.7.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependen dengan variabel independen<sup>9</sup>(Sugiyono, 2010: hlm.277). Regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut menurut Sugiyono, (2011: hlm.192) :

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana :

$\hat{Y}$  = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = harga  $Y$  apabila  $X=0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila  $b (+)$  maka naik, dan  $(-)$  maka terjadi penurunan.

$X$  = Subjek pada menunjukkan variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga  $a$  dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

<sup>9</sup> Sugiyono (2010:277)

Sedangkan harga b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum Y \sum X}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 3.7.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat statistik untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$ , maka dari itu digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad \text{Suharsimi Arikunto, (2006 :hlm.144)}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Sebelum nilai  $r^2$  digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai  $r$  ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$ .

### 3.8 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (uji T-student) sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}} \quad \text{Sugiyono, (2011:hlm.184)}^{10}$$

Dimana :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n = banyaknya sampel

dengan kriteria sebagai berikut :

- taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Sugiyono (2011:184)

1) Hipotesis

- $H_0: \rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara Komitmen Organisasional terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).
- $H_1: \rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara Komitmen Organisasional terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).

